

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari pengkajian asuhan kebidanan kehamilan, bersalin, bayi baru lahir dan nifas diperoleh beberapa kesenjangan seperti :

1. Pada pemeriksaan Hb tidak dilakukan di kehamilan TM III seharusnya saat memasuki kehamilan TM III dilakukan pemeriksaan Hb sekali menjelang persalinan
2. Pada pemberian konseling KB setelah masa nifas berakhir belum ingin melakukan KB seharusnya setelah 6 minggu post partum sudah dilakukan pemasangan alat kontrasepsi.

#### **B. SARAN**

1. Bagi Institusi Pendidikan
  - a. Mengajarkan mahasiswa tentang pemeriksaan ANC seperti Leopold dan pemeriksaan laboratorium seperti Hb sahli.
  - b. Mengajarkan mahasiswa tentang materi antenatal care agar dapat diaplikasikan pada klien
  - c. Mengajarkan mahasiswa pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan TM III agar dapat diaplikasikan pada klien.
  - d. Mengajarkan mahasiswa tentang alat kontrasepsi agar dapat diaplikasikan pada klien.

- e. Memberikan kesempatan mahasiswa praktek yang lebih banyak dilahan seperti BPM, Puskesmas dan Rumah sakit.
2. Bagi bidan
    - a. Bidan melaksanakan program ANC terpadu pada ibu hamil.
    - b. Bidan melakukan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil minimal 4x kunjungan.
    - c. Bidan memberikan Pendidikan Kesehatan pada ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan TM III agar ibu mengerti tanda bahaya kehamilan TM III.
    - d. Bidan memberikan konseling tentang alat kontrasepsi agar ibu bersedia dan mau melakukan KB.
    - e. Bidan melakukan rujukan ke tingkat pelayanan kesehatan yang lebih tinggi bila ditemui kasus patologi.
  3. Bagi mahasiswa
    - a. Mahasiswa melakukan pemeriksaan ANC sesuai prosedur pada ibu hamil.
    - b. Mahasiswa ikut mendampingi saat ibu melakukan ANC agar mengetahui dengan jelas perkembangan ibu hamil.
    - c. Mahasiswa menjelaskan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan TM III.
    - d. Mahasiswa menjelaskan tentang alat kontrasepsi setelah melahirkan.
    - e. Mahasiswa aktif menggali data ibu hamil agar dapat menemukan masalah.

#### 4. Bagi Ibu

- a. Ibu melakukan ANC selama kehamilan difasilitas kesehatan (BPM, Puskesmas atau Rumah sakit)
- b. Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan minimal 4x kunjungan.
- c. Ibu mengerti tanda bahaya kehamilan TM III.
- d. Ibu melakukan KB setelah melahirkan.
- e. Ibu bersedia dirujuk ke fasilitas kesehatan yang lebih tinggi apabila ditemukan komplikasi.